8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) : Landasan Mutu Pendidikan Indonesia

8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) : Landasan Mutu Pendidikan Indonesia - Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan sumber daya manusia suatu bangsa. Untuk menjamin kualitas pendidikan yang merata dan berkelanjutan, pemerintah Indonesia menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan tidak hanya mengatur kurikulum atau materi pembelajaran, tetapi juga mencakup berbagai aspek penting seperti kompetensi lulusan, proses pembelajaran, tenaga pendidik, hingga pembiayaan pendidikan.

Dalam perkembangannya, regulasi mengenai SNP terus diperbarui agar sesuai dengan kebutuhan zaman serta arah kebijakan pendidikan nasional. Saat ini, **SNP terdiri dari delapan standar utama** yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Artikel ini membahas secara lengkap **pengertian Standar Nasional Pendidikan, dasar hukum, serta delapan standar yang membentuk sistem mutu pendidikan nasional**.

❖ Pengertian Standar Nasional Pendidikan (SNP)[1]

Standar Nasional Pendidikan **(SNP)** adalah kriteria minimal mengenai sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SNP menjadi pedoman bagi:

- pemerintah pusat
- pemerintah daerah
- satuan pendidikan
- pendidik dan tenaga kependidikan

dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pendidikan.

Dasar hukum utama SNP terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 **tentang Standar Nasional Pendidikan** yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. Regulasi tersebut menjadi

[1] **Baca Proses Penyusunan Standar Nasional Pendidikan**

kerangka dasar bagi penyusunan berbagai peraturan menteri yang mengatur setiap standar secara lebih rinci.

Melalui SNP, pemerintah berupaya memastikan bahwa seluruh peserta didik di Indonesia memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berkeadilan.

❖ Tujuan Standar Nasional Pendidikan

Penerapan Standar Nasional Pendidikan memiliki beberapa tujuan penting, yaitu:

1. Menjamin mutu pendidikan nasional
2. Mewujudkan kesetaraan layanan pendidikan
3. Menjadi acuan pengembangan kurikulum
4. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
5. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter

Dengan adanya standar yang jelas, setiap sekolah dapat memiliki pedoman yang sama dalam mengelola pendidikan, sekaligus tetap memiliki ruang inovasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

❖ 8 Standar Nasional Pendidikan Terbaru

SNP terdiri dari **delapan standar utama** yang saling berkaitan dan membentuk sistem mutu pendidikan secara menyeluruh.

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan.

Standar ini mengatur kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam aspek:

- sikap
- pengetahuan
- keterampilan

Regulasi terbaru mengenai SKL diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 **tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah**.

Dalam regulasi tersebut, kompetensi lulusan juga dikaitkan dengan **dimensi profil lulusan** yang meliputi antara lain:

1. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. kewargaan
3. penalaran kritis
4. kreativitas
5. kolaborasi
6. kemandirian
7. kesehatan
8. kemampuan komunikasi.

Bagi jenjang pendidikan dasar, SKL menekankan pada pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai Pancasila, serta pengembangan literasi dan numerasi peserta didik.

2. Standar Isi

Standar Isi merupakan standar yang mengatur ruang lingkup materi pembelajaran serta tingkat kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap jenjang pendidikan.

Standar ini mencakup berbagai aspek seperti:

- struktur kurikulum
- pengorganisasian pembelajaran
- kedalaman dan keluasan materi
- beban belajar peserta didik

Standar Isi memastikan bahwa materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Regulasi terbaru mengenai Standar Isi diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025.

Melalui standar ini, pemerintah memberikan kerangka dasar kurikulum yang dapat dikembangkan oleh satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah.

3. Standar Proses

Standar Proses mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah agar berlangsung secara efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Standar ini menekankan bahwa proses pembelajaran harus:

- interaktif

- inspiratif
- menyenangkan
- menantang
- memotivasi peserta didik untuk aktif belajar

Selain itu, Standar Proses juga mengatur tahapan pembelajaran yang meliputi:
- perencanaan pembelajaran
- pelaksanaan pembelajaran
- penilaian proses pembelajaran
- pengawasan pembelajaran

Regulasi terbaru mengenai standar ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 **tentang Standar Proses Pendidikan**.

Standar ini mendorong penerapan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kolaborasi peserta didik.

4. Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan mengatur mekanisme dan prosedur penilaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik serta sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.

Prinsip penilaian pendidikan meliputi:
- objektif
- adil
- transparan
- sistematis
- akuntabel

Teknik penilaian yang digunakan dapat berupa:
- tes tertulis
- observasi
- penugasan
- proyek
- portofolio

Standar ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 **tentang Standar Penilaian Pendidikan**.

Dengan adanya standar penilaian yang jelas, proses evaluasi hasil belajar dapat dilakukan secara lebih terukur dan komprehensif.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar ini mengatur kualifikasi akademik serta kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

Pendidik, khususnya guru, harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu:
- kompetensi pedagogik
- kompetensi profesional
- kompetensi sosial
- kompetensi kepribadian

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Regulasi terbaru mengenai standar ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 21 Tahun 2025 **tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**.

Melalui standar ini, kualitas guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat terus meningkat sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana dan Prasarana menetapkan kriteria minimal fasilitas yang harus tersedia di setiap satuan pendidikan.

Beberapa fasilitas yang termasuk dalam standar ini antara lain:
- ruang kelas
- perpustakaan
- laboratorium
- ruang kepala sekolah
- ruang guru
- fasilitas sanitasi
- media pembelajaran

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan efektif.

Standar ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 **tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan**.

Dengan adanya standar ini, pemerintah dapat memastikan bahwa setiap sekolah memiliki fasilitas dasar yang mendukung kegiatan pembelajaran.

7. Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar Pengelolaan mengatur tata kelola satuan pendidikan agar berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Standar ini mencakup berbagai aspek manajemen sekolah, antara lain:

- perencanaan program pendidikan
- pelaksanaan kegiatan pendidikan
- pengelolaan sumber daya sekolah
- kepemimpinan kepala sekolah
- evaluasi dan pengawasan program pendidikan

Standar ini juga mendorong penerapan **manajemen berbasis sekolah (MBS)** yang memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Regulasi mengenai standar ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 26 Tahun 2025 **tentang Standar Pengelolaan Pendidikan**.

8. Standar Pembiayaan Pendidikan

Standar Pembiayaan Pendidikan mengatur komponen dan besaran biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan.

Pembiayaan pendidikan meliputi:

- **biaya investasi**, seperti pembangunan sarana prasarana
- **biaya operasional**, seperti gaji pendidik dan biaya kegiatan pembelajaran
- **biaya personal peserta didik**

Standar ini bertujuan memastikan bahwa kegiatan pendidikan dapat berjalan secara berkelanjutan dengan dukungan sumber daya keuangan yang memadai.

Regulasi mengenai standar ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 **tentang Standar Pembiayaan Pendidikan**.

❖ Pentingnya Penerapan SNP di Sekolah

Penerapan Standar Nasional Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Beberapa manfaat penerapan SNP antara lain:

- meningkatkan kualitas pembelajaran
- memastikan pemerataan mutu pendidikan
- memperkuat sistem evaluasi pendidikan
- mendukung peningkatan profesionalisme guru
- menciptakan lulusan yang kompeten dan berkarakter

Bagi sekolah, SNP juga menjadi acuan dalam berbagai program seperti:

- penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan
- pengembangan program sekolah
- akreditasi sekolah
- evaluasi mutu pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Melalui delapan standar utama yang mencakup kompetensi lulusan, isi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, tenaga pendidik, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan, pemerintah berupaya memastikan bahwa pendidikan di Indonesia memiliki mutu yang terjamin.

Silahkan Unduh 8 Standar Nasional Pendidikan

1. Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
2. Permendikdasmen Nomor 12 tahun 2025 Tentang Standar Isi
3. Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Standar Proses
4. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikdasmen Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)
6. Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana
7. Permendikdasmen Nomor 26 tahun 2025 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
8. Permendikbudristek Nomor 18 tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pendidikan

Penerapan SNP secara konsisten diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat,

kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan yang relevan dengan tantangan masa depan.

Dengan komitmen bersama antara pemerintah, sekolah, pendidik, dan masyarakat, Standar Nasional Pendidikan dapat menjadi landasan kuat untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang lebih maju dan berkualitas.

Sumber : 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP)